

RINGKASAN

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2015 sebesar 531 jiwa/ 100.00 KH, tahun 2016 sebesar 534 jiwa/ 100.00 KH dan AKB tahun 2015 Angka kematian Bayi (AKB) mencapai 5132/1.000 KH, dan tahun 2016 mencapai 4870/ 1.000 KH (Dinas Kesehatan, 2016).

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan di Puskesmas Jagir dimulai dari tanggal 06 April 2017 sampai 05 Juni 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di Puskesmas Jagir dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. F G₁P₀₀₀₀ UK 37–38 minggu. Ibu mengeluh sering kencing . Dari kunjungan 3 kali tersebut didapatkan hasil ibu dan janin dalam keadaan normal. Pada Tanggal 22 April 2017 usia kehamilan 39-40 minggu ibu melahirkan bayinya secara spontan belakang kepala di RS. Bhayangkara dengan jenis kelamin perempuan , berat badan 3400 gram panjang badan 50 cm. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Dengan lama kala I 4 jam, kala II >2jam, kala III 13 menit, kala IV 2 jam. Pada masa nifas kunjungan 1 – 3 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-3 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawat daruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam – macam kontrasepsi dan pada hari ke 41 ibu sudah menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. F saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan HE yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.